



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengolahan serta analisis data dari hasil tes keterampilan permainan sepak bola yang diciptakan oleh Chariton untuk Sekolah Menengah yang berusia 13 tahun dan 14 tahun di Malaysia, dengan pendekatan statistik, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tes keterampilan permainan sepakbola pada usia 13 tahun:
 - a. Derajat reliabilitas dari masing-masing butir tes yaitu , tes juggling $r : 0,89$; tes short pass $r : 0,96$; tes long pass $r : 0,96$; tes dribbling $r : 0,88$; tes shooting $r : 0,94$.
 - b. Derajat validitas dari masing-masing butir tes yaitu , tes juggling $r : 0,55$; tes short pass $r : 0,35$; tes long pass $r : 0,65$; tes dribbling $r : 0,10$; tes shooting $r : 0,58$.
 - c. Secara keseluruhan tes ini memiliki derajat reliabilitas sebesar : $0,85$ dan validitasnya : $0,65$.
 - d. Berdasarkan analisis ternyata bahwa butir-butir tes tersebut adalah valid dan reliabel.
2. Tes keterampilan permainan sepak bola pada usia 14 tahun.
 - a. Derajat reliabilitas butir tes masing-masing sebesar, tes juggling

r : 0,95 ; tes short pass r : 0,97 ; tes long pass r : 0,89 ; tes dribbling r : 0,93 ; tes shooting r : 0,98.

b. Derajat validitas butir tes masing-masing sebesar , tes juggling r : 0,56 ; tes short pass r : 0,72 ; tes long pass r : 0,48 ;

tes dribbling r : 0,46 ; tes shooting r : 0,68.

c. Secara keseluruhan tes ini memiliki derajat reliabilitas sebesar : R :0,86 dan validitasnya R : 0,78.

d. Berdasarkan analisis ternyata bahwa tes ini valid dan reliabel.

Dengan demikian tes ini memenuhi syarat untuk tes keterampilan permainan sepak bola pada usia 13 tahun dan 14 tahun.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Masukan bagi guru pendidikan jasmani di sekolah-sekolah Menengah Malaysia untuk menjadikan tes keterampilan permainan sepak bola yang diciptakan oleh Charlton sebagai tes keterampilan permainan sepak bola untuk mengukur kemampuan keterampilan permainan sepak bola.

2. Bahan masukkan Kementrian Pendidikan Olahraga Negara Malaysia di mana tes permainan sepak bola yang diciptakan oleh Charlton memiliki derajat validitas dan reliabilitas. Dengan kata lain alat ukur tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

3. Untuk penelitian lebih lanjut mengenai skripsi ini sebagai penyempurnaan hasil penelitian, maka disarankan untuk peneliti berikutnya dengan membandingkan butir tes yang diciptakan oleh Chariton dengan butir tes permainan sepak bola yang disusun oleh FPOK IKIP Bandung.

Demikianlah kesimpulan dan saran dalam rangka penulisan skripsi ini yang berjudul "Tingkat validitas dan reliabilitas butir tes keterampilan permainan sepak bola yang diciptakan oleh Chariton untuk siswa Sekolah Menengah di Malaysia yang berusia 13 tahun dan 14 tahun. Semoga apa-apa yang telah diungkapkan dalam penelitian ini bermanfaat bagi diri sendiri maupun berguna bagi para pembaca.